

The Effect of Pop-Up Book Media Use on Learning Outcomes of Grade 5 Elementary School Students

Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar

Devi Laili Aulia Rizky¹⁾, Noly Shofiyah²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Dosen Program Studi PGSD Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: devilailiuliarizky02@gmail.com

Abstract. *Elementary school education plays a crucial role in a student's development. Learning media, such as pop-up books, can be an effective tool in improving students' learning outcomes. This study aims to describe the impact of using pop-up books on students' learning outcomes in the subject of Natural Science (IPA) in fifth-grade elementary school. The research method used was an experiment with a one-group pretest-posttest design. The results showed that the use of pop-up books in teaching IPA improved students' learning outcomes. The posttest scores after using pop-up books were higher than the pretest scores. Data analysis using the Paired Sample t-test indicated a significant difference between the pretest and posttest scores. This study confirms that the use of pop-up books is effective in enhancing students' learning outcomes in IPA education at the elementary school level. Interactive and engaging learning media can motivate students to learn more effectively.*

Keywords: *learning media, pop-up book, learning outcomes, Natural Science (IPA), elementary school.*

Abstrak. Pembelajaran di sekolah dasar memegang peranan penting dalam perkembangan siswa. Media pembelajaran, seperti buku pop-up, dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan buku pop-up terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas V sekolah dasar Negeri Lambangan. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain one group pretest-posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan buku pop-up dalam pembelajaran IPA berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Nilai posttest setelah penggunaan buku pop-up lebih tinggi daripada nilai pretest. Analisis data menggunakan uji t Paired Sample menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan buku pop-up efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di sekolah dasar. Media pembelajaran yang interaktif dan menarik dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik.

Kata Kunci - media pembelajaran, buku pop-up, hasil belajar, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sekolah dasar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecedasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah suatu proses yang berorientasi pada pendidikan yang diharapkan manusia oleh masyarakat [1]. Pendidikan di sekolah melibatkan guru dan siswa dalam bentuk interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Pendidikan di sekolah dianggap berhasil apabila tujuan pendidikan tercapai dan terlihat perkembangan di kalangan siswa yang semakin hari semakin meningkat. Proses pembelajaran dengan penggunaan media memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan pembelajaran [2]. Pembelajaran merupakan salah satu proses yang menentukan keberhasilan pendidikan. Proses pembelajaran ditandai dengan interaksi pedagogis yang terjadi antara siswa, guru dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dipengaruhi oleh beberapa unsur penting yang perlu dipersiapkan secara matang, diantaranya media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, tujuan pembelajaran harus dicapai agar proses pembelajaran dapat dicapai oleh siswa dalam mencapai standar kompetensi. Proses belajar, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan sangat dipengaruhi oleh bagaimana proses belajar itu dialami oleh siswa [4].

Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan awal bagi seseorang untuk mencari ilmu sebelum melanjutkan ke jenjang pendidikan yang berikutnya. Salah satu mata pelajaran wajib yang ada pada jenjang pendidikan sekolah dasar, Siswa memerlukan pembelajaran untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika. Terkait dengan pembelajaran IPA, tidak semua yang dipelajari oleh siswa hal-hal yang konkret. Pembelajaran IPA memiliki konsep-konsep abstrak yang menuntut pemahaman siswa dalam mempelajarinya [3]. Untuk mempermudah siswa dalam mempelajari hal-hal abstrak dapat

digunakan media. Media juga dipercaya dapat membantu guru dalam mempermudah serta mengatasi masalah komunikasi yang dialami oleh guru ketika mengajarkan suatu materi. Media pembelajaran menempati posisi strategis dalam proses pembelajaran karena menjadi mediator informasi pengetahuan dari guru kepada siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang merangsang proses berfikir siswa. Hakikat IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala – gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen penting berupa konsep, prinsip, dan teori yang berlaku secara universal. Jadi pada dasarnya belajar IPA bukan sekedar menghafalkan konsep melainkan diarahkan untuk inkuiri atau berbuat sesuai pengalaman langsung yang pernah siswa alami. Hal tersebut dapat membantu siswa untuk memperoleh Penguasaan yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Pembelajaran IPA dengan materi fotosintesis dan ekosistem menggunakan media pop-up book ini mengajak siswa untuk berperan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena dalam proses belajar siswa diajak untuk mendemonstrasikan media di depan kelas. Ketersediaan bahan pembelajaran dapat mendorong dan memfasilitasi berbagi informasi oleh guru. Hal ini tentu saja berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan [6].

Media pembelajaran merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi. Dengan adanya media pembelajaran tidak hanya akan mempermudah guru, namun juga akan membantu siswa untuk berpikir mengenai hal-hal konkret. Hasil studi penulis menunjukkan bahwa proses belajar mengajar IPA di kelas V di SD Negeri Lambangan belum mengajak siswa berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Wali Kelas V menyatakan jarang menggunakan media hasil dari kreativitasnya. Metode pembelajaran yang digunakan guru juga kurang variatif, ia lebih sering menggunakan metode ceramah dan latihan soal. Model pembelajaran ini telah membuat peserta didik kurang semangat dan jenuh saat mengikuti pembelajaran IPA, dan guru juga kurang mengetahui tingkat penguasaan siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pembelajaran membutuhkan media pembelajaran untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Media merupakan perantara penyampaian pesan. Materi pembelajaran dapat digunakan untuk memotivasi siswa dan menunjukkan minat untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kegiatan belajar mengajar juga memerlukan strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh guru. Ada berbagai jenis strategi dan materi pembelajaran, dan guru diharapkan dapat menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, guru harus mau berinovasi dengan bahan ajar yang dapat menunjang proses kegiatan pembelajaran. salah satu alat yang dapat digunakan adalah penunjang pembelajaran berupa media.

Media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga meningkatkan minat belajar. Melalui media, siswa akan dapat memahami suatu topik yang masih abstrak karena sifat Media yang dapat menghidupkan pesan. Ini merangsang dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar dan pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses penyampaian pesan atau materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu media yang dapat membantu efektivitas proses penyampaian pesan yaitu media *pop-up book*. Buku *Pop-up* mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam suatu materi sehingga membuat materi lebih mudah diingat dan dipelajari. Penggunaan media pop-up book dapat memberikan pengaruh positif terhadap Penguasaan konsep peserta didik dikarenakan media pop-up book memiliki kelebihan diantaranya yaitu: (a) memberikan visualisasi yang menarik mulai dari tampilan gambar yang memiliki dimensi hingga gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser. (b) memiliki kejutan-kejutan dalam setiap halaman yang dapat mengundang ketertarikan siswa dan mengurangi kejenuhan siswa ketika proses pembelajaran (c) memperkuat kesan dan merangsang imajinasi anak di setiap halaman yang disajikan (d) menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda sehingga mudah diingat oleh anak [10]. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA. Media pembelajaran IPA dengan Pop-up book juga alat bantu dalam proses pembelajaran berupa buku yang memiliki unsur 3 dimensi dilengkapi dengan gambar yang menarik beserta keterangan yang berkaitan dengan pembelajaran IPA sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan dapat mempengaruhi Penguasaan konsep.[11]

Pop up book ini sangat tepat diterapkan pada mata pelajaran IPA, karena siswa dapat mengeksplor dan mendapatkan gambaran dari materi yang sedang di pelajari. Dengan begitu siswa akan lebih mudah memahami materi yang disajikan serta dapat menarik perhatian siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Media memegang peranan penting dalam proses pembelajaran dan media merupakan mediator dalam proses pembelajaran [5]. Sehingga pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan[9]. Dengan adanya media *Pop-upBook* pembelajaran IPA bisa membantu siswa memahami materi pembelajaran tentang benda-benda di sekitar kita secara konkret karena siswa dapat melihat langsung zat tunggal dan campuran selain itu media tersebut dapat menarik untuk peserta didik. Dalam realita dunia pendidikan sekarang siswa SD terutama siswa kelas bawah dalam pembelajaran harus menarik, karena kalau tidak menarik, siswa di usia tersebut adalah masih dunia bermain.

Dengan adanya media pembelajaran *pop-up book* bisa memberikan sumbangasih dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualiatas pendidikan.[14]

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menggunakan media pembelajaran berbasis media *Pop-up Book* dengan maksud guna membantu ketercapainnya tujuan pembelajaran di kelas. Dimana penggunaan media dan untuk mengetahui tingkat kelayakan, keterterapan serta keefektifitasan media *Pop-up Book* dalam pembelajaran. *Pop-up book* merupakan media cetak tiga dimensi. Dengan adanya media *pop-up book*, siswa dapat merangsang daya imajinasinya untuk memahamimateri pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, dapat mengembangkan saraf motoriksiswa karena adanya kegiatan membuka, menutup, melipat, menarik, maupun mendorong yang ada di media *pop-up book*[13]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh penggunaan Media *Pop-up Book* terhadap hasil belajar Siswa kelas 5 Sekolah Dasar.

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikani sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Populasi dari penelitian ini adalah kelas V SD Negeri Lambangan sebanyak 23 siswa. Teknik ini pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan suatu teknik pengambilan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel[15]. Peneliti memilih teknik ini karena penelitti ingini membuati generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan design tipe *one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Penelitian ini, sebelumnya diberikan tes awal setelah diberikan tes awal, selanjutnya siswa tersebut diberikan pengajaran, yaitu menggunakan media *pop-up book*. Selanjutnya, seluruh siswa diberikan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media *pop-up book* terhadap hasil belajar siswa[16].

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

- O_1 : peneliti memberikan pretest untuk mengetahui hasil belajar sebelum diberikan perlakuan
- X : Peneliti memberikan perlakuan berupa media *pop-up book*
- O_2 : peneliti memberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar setelah diberikan perlakuan

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran *pop-up book*. Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa dengan indikator nilai pengetahuan (pretest dan posttest). Perlakuan yang dilakukan pada kelas ekperimen adalah menggunakan media *pop-up book* dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dari subyek yang sedang diamati[16]. Instrument yang digunakan adalah hasil belajar siswa kelas V pada materi benda-benda di sekitar kita.

Instrumen dalam penelitian dilakukan validasi ke validator ahli yang dilakukan sebelum penelitian. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen tes adalah layak digunakan dengan revisi. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah uji Paired Sample T-Test dengan uji prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data Uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan yakni uji normalitas kolmogorov-smirnov dan akan menggunakan software SPSS 25. Uji homogenitasi ditujukan untuk mengetahui apakah data dalam kedua group tersebut mempunyai variansi yang sama atau berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas yang dilakukan akan menggunakan software SPSS 25. Uji Paired Sample T Test untuk mencari seberapa besar peningkatan dari data hasil pre test dan post test.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti tentang media pembelajaran *pop-up book* berdasarkan hasil observasi yangdilakukan kepada guru kelas menanggapi dengan menarik perhatian dan minat belajar IPA di SD Negeri Lambangan terkhusus siswa Kelas V. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mediai *pop-up* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran yang dilakukan di kelas sampel penelitian. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest sampel penelitian yang digambarkan pada tabel di bawah ini.

Uji normalitas digunakan untuk memeriksa apakah suatu variabel normal atau tidak[18]. Cek normalitas menggunakan SPSS 25. Hasil pada sig.(2-tailed) adalah 0.200 yang berarti lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut terdistribusi normal.Uji homogenitas digunakan untuk memeriksa apakah data seragam dalam pola uji- t [15], uji homogenitas pada Sig. adalah 0.466 yang berarti lebih besar dari 0.05. Dapat disimpulkan data homogen. Jadi, dua kelompok belajar memiliki variansi yang sama.

**Tabel 2. Uji T
Paired Samples Test**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair1	Pretest-Posttest	-29.56522	8.41981	1.75565	-33.20622	-25.92422	-16.840	22	.000

Hasil yang diperoleh adalah nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0.00 lebih kecil dari 0.05 sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima dan diketahui bahwa t hitung $>$ t tabel yaitu 4.589 lebih besar dari 2.571 (0.05/2:5) sehingga dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh penggunaan media pop-up book dengan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam. Hasil penelitian tidak hanya dilakukan secara kasat mata, tetapi dikumpulkan melalui data dan diproses menggunakan aplikasi pengolah data kuantitatif yaitu menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian yang diproses SPSS adalah hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan membandingkan kedua hasil belajar sebelum adanya treatment dan sesudah adanya treatment. Tujuan dari *Pretest* dan *Posttest* yakni guna mengukur pengetahuan siswa setelah mempelajari materi baik sebelum dan sesudah diajarkan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Media Pop-up book.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Pop-up book efektif terhadap pembelajaran materi gangguan peredaran darah manusia untuk peserta didik kelas V SD Negeri Lambangan. Manfaat media dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di tingkat sekolah dasar sangat penting, karena saat ini siswa masih berpikir konkrit dan belum mampu berpikir abstrak. Kehadiran media berguna untuk memahami konsep-konsep tertentu, yang tidak atau sulit dijelaskan dalam bahasa. Penggunaan perlengkapan sekolah bukan merupakan fungsi tambahan, melainkan memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana untuk mengefektifkan proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan isi pembelajaran, penggunaan media dalam pembelajaran membantu memperlancar proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami tujuan dan bahan ajar dengan mudah, dan lebih cepat. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Selaras dengan media pop-up book sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, seiring dengan kemajuan pembelajaran siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan rasa ingin tahunya meningkat. Antusiasme siswa juga tinggi, terlihat pada siswa yang memusatkan perhatiannya pada pembelajaran dan berani mencoba penggunaan media di depan kelas.[17]

Setelah dilakukan perlakuan, nilai posttest dengan menggunakan media pembelajaran pop-up book lebih tinggi dari nilai pretest. Menggunakan media pembelajaran pop-upbook saat proses pembelajaran berlangsung dapat menarik perhatian siswa dan siswa mudah memahami materi gangguan peredaran darah manusia yang dijelaskan oleh guru. Media pop-up book yang digunakan adalah sebuah media belajar yang memiliki unsur 3 dimensi, mengandung unsur interaktif, memiliki tampilan gambar yang indah dapat ditegakkan, dan dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar diuji menggunakan Uji T. Uji T yang digunakan adalah Paired samples test. Metode ini menguji apakah nilai-nilai tertentu berbeda secara signifikan dari rata-rata sampel antara pretest dengan posttest. Pengujian sampel pada sampel uji yang mekanisme kerjanya adalah nilai rata-rata dan konstan dari variabel.

Media pop-up book berpotensi berkembang sebagai media karena memiliki manfaat nyata yaitu lebih praktis dari pada media verbal, dapat menjadi sumber belajar segala usia karena setiap halaman buku dapat diisi dengan gambar dan informasi. Sesuai dengan konsep ruang dimensi bahwa buku ini dapat berbentuk struktur tiga dimensi agar buku ini lebih enak untuk dibaca[18]. Saat pembelajaran terjadi, siswa senang dan aktif. Situasi kelas agak bising karena siswa fokus pada media dan materi pelajaran, kemudian mengerjakan soal-soal. Selama ujian, para siswa sangat tenang dan hasilnya tidak mengecewakan. Berdasarkan data yang dianalisis dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara penggunaan buku pop-up dan tidak adanya buku pop-up terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat melalui penggunaan buku pop-up, siswa lebih aktif, bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan berani berdiri di depan kelas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Sedangkan tanpa menggunakan dukungan pop-up book, siswa kurang antusias dan sebagian siswa masih bingung dalam menjawab pertanyaan. Proses pembelajaran yang membuat semua siswa senang akan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan tidak

merasa bosan, sehingga hasil belajar akan memuaskannya. Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat menunjukkan bahwa media yang digunakan guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

VII. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan media pembelajaran pop-upbook terhadap hasil belajar, guru lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan siswa lebih tertarik menggunakan media tersebut. Sehingga dalam hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Manfaat media dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di tingkat sekolah dasar sangat penting, karena saat ini siswa masih berpikir konkrit dan belum mampu berpikir abstrak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemikiran bagi dunia pendidikan. Khususnya penyediaan media pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi dalam kegiatan belajar. Diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan pengetahuan serta mengembangkan wawasan. Diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk selalu berinovasi dan mengembangkan media pembelajaran. Diharapkan dapat dijadikan acuan untuk selalu mempergunakan media pembelajaran dengan sebaik mungkin untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada guru IPA serta siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Lambangan, Dosen Pembimbing tugas akhir peneliti, serta kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

REFERENSI

- [1] A. Widiyono, "Penggunaan Aplikasi Whatsapp Group Terhadap Hasil Belajar IPA SD di Masa Pandemi Covid-19," *Semin. Nas. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 1, 2020.
- [2] P. R. Syaputra, "Pengaruh Media Pop-Up Book Pada Mata Pembelajaran Ipa Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur," Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (Uinfas) Bengkulu, 2022.
- [3] N. Kurniawan, "Pengaruh Metode Bercakap-Cakap Berbasis Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok a," *J. PAUD Teratai*, vol. 5, no. 3, 2015.
- [4] S. Nurwahidah, "Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an pada Materi Suhu Dan Perubahannya," UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- [5] A. W. Y. S. Karomah, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa," *SELING J. Progr. Stud. PGRA*, vol. 8, no. 1, 2022.
- [6] D. . Kanta, "Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Intensi ASI Eksklusif Ibu Hamil Di Puskesmas Kecamatan Pesanggrahan Jakarta Selatan Tahun 2013," 2015.
- [7] N. K. K. Sentarik, "Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 2, 2020.
- [8] N. Sylvia, "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar," *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 3, no. 2, 2015.
- [9] M. P. Hasnida, *Analisis Kebutuhan anak usia dini*. Jakarta: PT Luximia Mtero Media, 2015.
- [10] A. P. Asmara, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid," *J. Ilm Didakt.*, vol. 15, no. 2, 2015.
- [11] E. Z. & Aa. W. Ulfa Meila Efiana, "Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Alim (Alat Indra Manusia) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 4 Tunahan Jepara," *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 3, 2020.
- [12] Y. M. L. & S. D. P. Malaikosa, "Implementasi ANBK Terhadap Kesiapan Mental Peserta Didik," *J. ELES*, vol. 2, no. 1, 2021.
- [13] & A. D. S. Martias, M., "Membangun Budaya Belajar Mahasiswa Melalui Pengembangan Teknologi Informas," *E-Jurnal Mitra Pendidik.*, vol. 3, no. 7, 2019.
- [14] G. K. D. Suroiha, "Pengembangan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar," *EDUKATIF J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 1, 2022.
- [15] A. Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Cet.3. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- [16] F.S. Lestari, *Peran Media Dalam PopUp Book*. Semin. Nas. Pendidik, 2019.
- [17] F. Y. Sekar Arum, R.A., "Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Tema Indah Keragaman Di Negeriku," *Pros. Semin Nas. Cendikiawan*, vol. 2, no. 5, 2019.
- [18] Firman Pratama, N. F., "Pengaruh Motivasi Belajar IPA Siswa Terhadap Hasil Belajar," *J. EDUKATIF Ilmu*

Pendidik, vol. 1, no. 3, 2010.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.